

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa acuan dan sumber penelitian berupa jurnal. Penelitian tersebut antara lain ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Thoyib, pada tahun (2018) dengan judul, **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Deb To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016. Data di peroleh dari *annual report* yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data data panel. Jumlah populasi penelitian adalah 49 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan, metode *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. *To-Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap *Return On Asset*
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alpi, Gunawan pada tahun (2018) dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Plastic* Dan *Kemasan*”**. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh *Current ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* Baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan plastic dan kemasan yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2012 - 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan adalah populasi perusahaan plastic dan kemasan 2016 yang berjumlah 13 perusahaan dengan 10 sampel perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode tahun 2012 sampai tahun 2016. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnver* terhadap *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wartono pada tahun (2018), Yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA)” (Studi pada PT Astra International, Tbk).** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi secara parsial dan simultan antara variable *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), terhadap *Return On Asset* (ROA) . Objek penelitiannya yaitu pada PT. Astra International, Tbk. Data primer laporan neraca dan laba rugi pada periode 2007 – 2016. Dengan menggunakan analisa uji asumsi klasik, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dalam penulisan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil uji tes atau penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* tetapi tidak signifikan. Sedangkan secara simultan *Current ratio* dan *Debt To Equity* Memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin pada tahun (2019), yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk”.** tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variable *Current Ratio* dan *Debt To equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial dan secara simultan pada PT Kalbe Farma Tbk. Dengan menggunakan sampel laporan keuangan periode 2008 – 2017 PT Kalbe Farma Tbk. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisa uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* .
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Sipatuhar pada tahun (2019), yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Otomotif Dan**

Kompenenya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* perusahaan otomotif dan kompenenya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 10 perusahaan otomotif dan kompenenya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data selama penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Model dan teknik yang digunakan dalam menganalisis dalam penelitian ini adalah pendekatan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sipatuhas dan Sanjaya pada tahun (2019), yang berjudul **"Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari dua variable bebas tersebut terhadap variable terikat yaitu *Return On Asset*. Pada penelitian ini menggunakan 7 perusahaan dari 25 populasi perusahaan yang tercatat di Bursa efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dan secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama – sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mawarsih pada tahun (2020), yang berjudul **"*Total Asset Turnover*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sector Asuransi"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tiga variabel bebas tersebut apakah memiliki pengaruh dan signifikan

terhadap Return On asset perusahaan sub sector asuransi yang telah tercatat di bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan sampel 12 perusahaan dari 16 poulasi perusahaan sub sector transportasi yang tercatat di Bursa efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan pada masing – masing variable memberikan pengaruh yang berbeda diantaranya yaitu bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan, *Debt To Asset Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Handika pada tahun (2022), yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Asset (*Asset Growth*) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada PT.Bukit Asam TBK”**. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variable pertumbuhan asset dan *Total Asset Turnover* pada *Return On Asset* pada perusahaan bukit asam Tbk. Bukit Asam TBK. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2011-2020. Dalam menganalisa menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan secara parsial pertumbuhan asset dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan pertumbuhan asset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sementara *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Victor pada tahun (2019), yang berjudul **“Pengaruh *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio* Dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sector Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ke tiga variable bebas tersebut terhadap *Return On Asset*. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah 12 perusahaan sub sector *property* dan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dengan teknik *sampling purposive*. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji t dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Fixed Assset Turnover* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *Times Interest*

Earned berpengaruh sangat signifikan secara parsial dan secara simultan *ketiga variable bebas tersebut* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Branido dan Valianti pada tahun (2021), yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur *sector industry* barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Terdapat 20 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian untuk menganalisis data menggunakan uji analisis regresi dan koefisien korelasi dan determinasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *debt to asset* dan *Debt To Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* sedangkan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Namun secara parsial ke empat *variable bebas tersebut* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Mimelientesa dan Astri pada tahun (2020) yang berjudul **“*The results obtained from this study are the Current Ratio which has a significant effect on Return On Assets, Debt to Equity Ratio has a not significant negative effect on Return On Assets, and Total Asset has a significant positive effect on Return On Assets*”**. Populasi penelitian terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *total asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar Pada tahun (2022), yang berjudul **“*Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana pengaruh ketiga *variable bebas tersebut* terhadap *Return On Asset* di perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek. Metode analisis data dengan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel 8 perusahaan

dengan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Quick Ratio* memiliki berpengaruh signifikan terhadap pengembalian asset, sementara *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh parsial tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian asset dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap pengembalian asset. Dan secara bersamaan, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Rais pada tahun (2022) Yang berjudul ***“The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange”***. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keempat variable bebas tersebut terhadap variable terikat yaitu return on asset. Jumlah Populasi yang digunakan pada penelitian adalah sebanyak 21 perusahaan dan sampel sebanyak 21 perusahaan. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus ; yaitu semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dipublikasikan di situs resmi BEI yaitu www.IDX.co.id. Dalam penelitian kali ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Pada hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa dari masing – masing variable menunjukkan pengaruh yang berbeda – beda pada return on asset yakni CR tidak berpengaruh terhadap ROA, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Debriantika pada tahun (2022), yang berjudul ***“The Effect Of Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, And Total Assets Turnover On Return On Asset”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mrngkaji dan mengetahui pengaruh rasio keuangan pada perusahaan subsektor kimia dan industri periode tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat varable tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap *Retun On Asset*

15. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham pada tahun (2019), yang berjudul *“The Influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets at PT Selaras Aditama”*. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana pengaruh 2 variabel tersebut terhadap return on asset pada perusahaan selaras aditama. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan jumlah sampel 85 responden. Pada penelitian kali ini untuk mengetahui hasil analisis maka digunakan uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian current ratio dan debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Table 2 Matrix Penelitian Terdahulu

No	Judul artikel dan sumber jurnal, tahun	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data dan metode analisis	Hasil penelitian
1	<p>Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan <i>Property Dan Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia (Thoyib, 2018)</p> <p>Jurnal akuntansi, Vol. 4, no. 2, Juli – Desember 2022 ISSN 2407 – 1072</p>	<p>Mengkaji pengaruh 4 variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat yaitu return on asset pada perusahaan <i>property dan real estate</i> di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016.</p>	<p><i>Current ratio</i> (X1) <i>Debt to asset ratio</i> (X2) <i>Debt to equity ratio</i> (X3) <i>Total asset turnover</i> (X4) <i>Return on asset</i> (Y1)</p>	<p>Sampel : 10 perusahaan <i>property dan real estate</i> di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Pengumpulan data : <i>Purposive sampling</i></p> <p>Metode analisis : uji descriptive statistics, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji analisis regresi berganda, uji t,</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On asset</i>, sedangkan <i>Debt To Equity</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh <i>negative</i></p>

				uji f, uji koefisien determinasi	dan signifikan terhadap <i>Return On asset</i> . Secara simultan, keempat variable bebas berpengaruh positif dan signifikan.
2	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan <i>Plastic</i> Dan Kemasan (Alpi & Gunawan, 2018)</p> <p>Jurnal riset akuntansi aksioma, Vol. 17, No. 2, Desember 2018</p>	<p>Mengkaji pengaruh 2 variable bebas terhadap variable terikat</p>	<p><i>Current Ratio</i> (CR) (X1)</p> <p><i>Total Asset Turnover</i> (X2)</p> <p><i>Return On Asset</i> (Y1)</p>	<p>Sampel : 10 perusahaan <i>plastic</i> dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016</p> <p>Pengumpulan data : Teknik dokumentasi</p> <p>Metode analisis : Uji Regresi berganda, Uji Hipotesis dan Uji determinasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan 2 variable bebas tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</p>
3	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk) (Wartono tri, 2018)</p> <p>Jurnal kreatif Vol. 6, No. 2, April 2018 ISSN 2339 – 0689,</p>	<p>Mengkaji perkembangan pengaruh dan signifikan 2 variable bebas tersebut terhadap variable terikat yaitu <i>Return On</i></p>	<p><i>Current Ratio</i> (CR) (X1)</p> <p><i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (X2)</p> <p><i>Return On Asset</i> (ROA)</p>	<p>Sampel : Laporan keuangan neraca dan laba rugi pada periode 2007 – 2016</p> <p>Pengumpulan data : teknik dokumentasi</p> <p>Metode analisis :</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On</i></p>

	E-ISSN 2406 - 8616	Asset baik secara parsial maupun simultan	(Y1)	Uji regresi berganda,, Uji hipotesis dan uji determinasi	Asset, dan secara bersama – sama <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk (Solihin, 2019) Jurnal kreatif Vol. 7, No. 1 Juni 2019 ISSN 2339 – 0689	Mengkaji pengaruh 2 <i>variable</i> bebas tersebut terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Kalbe Farma Tbk	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (Y1)	Sampel : laporan keuangan periode 2008 – 2017 PT Kalbe farma Tbl Pengumpulan data : teknik dokumentasi Metode analisis : Uji regresi linier berganda, Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Retrn On Asset</i> , sedangkan secara simultan <i>Current ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap	Mengkaji 3 <i>variable</i> bebas tersebut terhadap	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Aasset</i>	Sampel : 10 perusahaan otomotif dan kompenyanya yang terdaftar	Hasil penelitian adalah bahwa secara

	<p><i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Kompenyena Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sanjaya & Sipahutar, 2019)</p> <p>Jurnal riset akuntansi dan bisnis Vol. 19, No. 2, 2019 ISSN 1693 – 7597</p>	variable terikat.	<p><i>Ratio (X2)</i> <i>Total Asset Turnover (X3)</i></p> <p><i>Return On Asset (Y1)</i></p>	<p>di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Pengumpulan data : teknik dokumentasi</p> <p>Metode analisis : regresi linier berganda</p>	<p>simultan ketiga variable tersebut berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i>. Sedangkan secara parsial <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> sementara <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i></p>
6	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sipahutar & Sanjaya, 2019)</p> <p>Jurnal riset akuntansi dan bisnis Vol. 19, No.2 , 2019 ISSN 1693 – 7579</p>	Mengkaji pengaruh 2 variable bebas terhadap variable terikat yaitu <i>Return On Asset</i>	<p><i>Current Ratio (X1)</i> <i>Total Asset Turnover (X2)</i></p> <p><i>Return On Asset (Y1)</i></p>	<p>Sampel : 7 perusahaan dari 25 populasi perusahaan</p> <p>Pengumpulan data : teknik dokumentasi</p> <p>Metode analisis : uji asumsi klasik, analissi regresi linier berganda, uji hipotesis dan koifisien determinasi</p>	<p>Hsil dari penelitian ini adalah menunjukan bahwa <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>. Sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh tetapi</p>

					tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Dan secara simultan menunjukkan bahwa <i>Curret Ratio</i> dan <i>total Asset Turnover</i> secara bersama – sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
7	<p><i>Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, Dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sub Sector Asuransi (Mawarsih et al., 2020)</p> <p>Jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah Vol. 4, No. 1, April 2020 ISSN 2597 – 4904</p>	<p>Mengkaji pengaruh ke tiga variable bebas tersebut terhadap variable terikat yaitu <i>Return On Asset</i> pada perusahaan sub sector asuransi</p>	<p><i>Total Asset Turnover</i> (X1) <i>Debt To Asset Ratio</i> (X2) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X3) <i>Return On Asset</i> (Y3)</p>	<p>Sampel : 12 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Pengumpulan data : <i>purposive sampling</i></p> <p>Metode analisis : regresi linier berganda, uji asumsi klasik</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset, Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt To equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan</p>

					terhadap <i>Return On Asset</i>
8	<p>Pengaruh pertumbuhan asset (<i>Asset Growth</i>) an <i>Total Asset Turnover</i> (<i>Tato</i>) terhadap <i>Return On asset</i> pada PT. Bukit Asam TBK (Handika, 2019)</p> <p>Jurnal ilmiah semarak, Vol. 5, No. 2, Juni 2022, Hal (104 – 123)</p>	<p>Mengkaji pengaruh 2 variable bebas terhadap variable terikat yaitu <i>return on asset</i> pada PT. Bukit Asam TBK</p>	<p><i>Asset Growth</i> (X1) <i>Total Asset Turnover</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (Y1)</p>	<p>Sampel : laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2011 – 2020</p> <p>Pengumpulan data : teknik dokumentasi</p> <p>Metode analisis : regresi linier berganda</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masing – masing variable bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Sedangkan secara simultan <i>Asset Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>, sementara <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>.</p>
9	<p>Pengaruh <i>Fixed Asset Turnover</i>, <i>Quick Ratio</i> Dan <i>Time Interest Earned</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan sub <i>Sector Property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 –</p>	<p>Mengkaji pengaruh <i>Fixed Asset Turnover</i>, <i>Quick Ratio</i> dan <i>Time Interest Earned</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada</p>	<p><i>Fixed Asset Turnover</i> (X1) <i>Quick ratio</i> (X2) <i>Time Interest Earned</i> (X3)</p>	<p>Sampel : 12 perusahaan sub <i>sector property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 – 2017</p> <p>Pengumpulan data : <i>sampling</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 2 varable tersebut memiliki penaruh yang berbeda yaitu <i>Fixed Asset</i></p>

	<p>2017</p> <p>(Victor, 2019)</p> <p>Jurnal darma agung Vol. XXVII, No. 2, Agustus 2019 : 960 – 972</p>	<p>perusahaan sub <i>sector</i> <i>property</i> dan <i>real</i> <i>estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p><i>Return</i> <i>On</i> <i>Asset</i> (Y3)</p>	<p><i>purposive</i></p> <p>Metode analisis : statistic descriptive, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis</p>	<p><i>Turnover</i> dan <i>Quick</i> <i>Ratio</i> tidak berpengaru h signifikan terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>, sedangkan <i>Time</i> <i>Interes</i> <i>Earned</i> berpengaru h signifikan terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>. Dan secara simultan kedua variable tersebut berpengaru h signifikan terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>.</p>
10	<p>Pengaruh <i>Current</i> <i>Ratio</i>, <i>Debt To</i> <i>Equity Ratio</i>, <i>Debt</i> <i>To Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan manufaktur <i>sector</i> <i>industry</i> barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Branido & Valianti, 2021)</p> <p>Jurnal geoekonomi Vol. 12, No. 2 September 2021 ISSN 2086 – 1117</p>	<p>Mengkaji pengaruh ke empat variable bebas tersebut terhadap variable teriat yaitu <i>Return On</i> <i>Asset</i></p>	<p><i>Current</i> <i>Ratio</i> (X1) <i>Debt To</i> <i>Equity</i> <i>Ratio</i> (X2) <i>Debt To</i> <i>Asset</i> <i>ratio</i> (X3) <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnove</i> <i>r</i> (X4)</p> <p><i>Return</i> <i>On</i> <i>Asset</i> (Y1)</p>	<p>Sampel : 20 perusahaan</p> <p>Pengumpulan data : <i>non</i> <i>probability</i> <i>sampling</i></p> <p>Metode analisis : uji asumsi klasik regresi linier sedrhana, regresi linier berganda, koifisien korelasi dan koifisien determinasi</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan ke empat vaiable bebas tersebut memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>. Sedangkan secara parsial <i>Debt</i> <i>To Asset</i> <i>Ratio</i> dan <i>Debt To</i></p>

					Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset, Sedangkan Current Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset
11	<p><i>Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017 (Mimelientesa, Astri, 2020)</i></p> <p><i>International Journal of Economics Development Research, Volume I(1), 2020pp.36-44</i></p>	<p><i>Analysis the effect of the 3 independent variables on the dependent variable, namely return on asset.</i></p>	<p><i>Current ratio (X1)</i> <i>Debt To Equity Ratio (X2)</i> <i>Total Asset Turn Over (X3)</i> <i>Return On Asset (Y1)</i></p>	<p><i>Sampel : 12 companies</i></p> <p><i>Sampling using purposive sampling</i></p> <p><i>The data analysis technique used is multiple linear regression</i></p>	<p><i>from the study it is known that the Current Ratio and total asset turnover have a significant effect on Return On Assets, while the Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Assets</i></p>
12	<p><i>Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia</i></p>	<p><i>Analysys of the effect of the 3 independent variable on the dependent variable</i></p>	<p><i>Quick Ratio (X1)</i> <i>Total Asset Turnover (X2)</i> <i>Receivable</i></p>	<p><i>the sample in this study amounted to 8 companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i></p>	<p><i>from the test results it can be seen that partially each variable has a different</i></p>

	<p><i>Stock Exchange (IDX) (Siregar, 2020)</i></p> <p><i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 5, No 1, February 2022, Page: 5347-5359 e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print)</i></p>		<p><i>Turnover (X3)</i></p> <p><i>Return on Assets (Y1)</i></p>	<p><i>The data collection technique used is documentation</i></p> <p><i>The data used is secondary data with multiple linear regression analysis method panel data using the help of the Eviews10 programs.</i></p>	<p><i>effect, namely the Quick ratio has a positive and significant effect on ROA, total asset turnover has an effect but not significant and accounts receivable turnover has no effect on return on assets. Quick ratio simultaneously, total assets turnover and accounts receivable turnover has no effect on ROA.</i></p>
13	<p><i>The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Rais, 2022)</i></p>	<p><i>Analysys of the effect of the 3 independent variable on dependent variable.</i></p>	<p><i>Current Ratio (X1)</i></p> <p><i>Total Asset Turnover (X2)</i></p> <p><i>Debt To Asset Ratio (X3)</i></p> <p><i>Debt To Equity Ratio</i></p>	<p><i>sample of 21 companies Listed On The Indonesia Stock Exchange</i></p> <p><i>The sampling technique used is a saturated sample/census</i></p> <p><i>The analysis</i></p>	<p><i>The results of this study indicate that the Current Ratio does not affect ROA, TATO has a positive and significant effect on ROA, DAR has a</i></p>

	<i>International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration/IJE BASE-ISSN: 2808-471</i>		(X4) Return On Assets (Y1)	used is multiple regression analysis.	negative and significant effect on ROA, DER has a positive and significant effect on ROA.
14	<i>The Effect Of Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, And Total Assets Turnover On Return On Asset (Debriantika, 2022)</i> <i>AKUNTANSI DEWANTARA (EDISI KHUSUS) VOL. 6 NO. 2 AGUSTUS 2022 p-ISSN:2550-0376/e-ISSN: 2549-9637</i>	<i>Analysis of the effect of 3 independent variables on the dependent variable</i>	<i>Debt To Equity Ratio (X1) Inventory Turnover (X2) Total Assets Turnover (X3) Return On Asset (Y1)</i>	<i>The samples used were 9 companies</i> <i>Sampling using purposive sampling</i> <i>The data analysis method used in this study includes classical assumption testing</i>	<i>from research it is known that the variables Inventory Turnover (IT), Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect Return On Assets (ROA)</i>
15	<i>The Influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets at PT Selaras Aditama (Ilham, 2019)</i> <i>Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 6, No. 2, July-December 2019,</i>	<i>Analysis of the effect of 3 independent variables on the dependent variable</i>	<i>Current Ratio (X1) Debt to Asset Ratio (X2) Return on Assets (Y1)</i>	<i>The sample used in this research is financial reports for 5 years</i> <i>the method used is saturated sampling</i> <i>In analyzing the data used the instrument test, classical assumption</i>	<i>in this study shows that partially and simultaneously both variables have a positive and significant effect on return on assets</i>

	<i>Pages 229-236 p- ISSN: 2407-1765, e- ISSN: 2541-1306</i>			<i>test, regression, coefficient of determination and hypothesis testing.</i>	
--	---	--	--	---	--

Sumber : (Thoyib, 2018), Alpi & Gunawan (2018), Wartono tri (2018), Solihin (2019), Sanjaya & Sipahutar (2019), (Sipahutar & Sanjaya, 2019), (Mawarsih et al., 2020), Handika (2019), (Victor, 2019), Branido & Valianti (2021), Mimelientesa & Astri, (2020), Siregar (2020), (Rais, 2022), (Debriantika, 2022), Ilham (2019)

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan laporan penelitian ini. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan konsep dasar mengenai *variable Current Ratio, Total Asset Turnover, Time Interest Earned* dan *Return On Asset*.

2.2.1 Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat bantu untuk sebuah perusahaan dalam membuat keputusan. Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang berfungsi untuk mengetahui kinerja perusahaan (Hidayat, 2018:2). Laporan keuangan merupakan rangkaian aktifitas ekonomi perusahaan yang dikelompokkan pada periode tertentu dan ringkasan dari keluar masuknya uang perusahaan yang terjadi pada periode yang bersangkutan (Septiana, 2019:1). Laporan keuangan merupakan catatan akhir dari sebuah transaksi bisnis (Hery, 2021:3). Mengacu pada pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang berisi aktifitas pencatatan tansaksi keuangan pada periode tertentu sebagai alat bantu untuk mengambil sebuah keputusan yang bersifat finansial.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuannya yaitu untuk menyediakan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan pada periode tertentu untuk di pergunakan dalam membuat keputusan.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

a. Definisi Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio dilakukan dengan cara membuat perhitungan perbandingan dari neraca maupun laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ialah salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan yang menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (hantono, 2018:8). Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggunakan data kuantitatif dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (Darmawan, 2020:53). Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisa rasio dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2021:138). Mengacu pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan selama periode tertentu untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

b. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan :

1. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk memperlihatkan berapa besar laba yang dihasilkan perusahaan melalui pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas. Perhitungan profitabilitas bisa menggunakan berbagai rumus perhitungan yakni *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* Dan *Retun On Equity*.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitas aset. Rasio aktivitas

perusahaan bisa dihitung melalui beberapa rasio keuangan yaitu Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*), Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover Ratio*), Rasio Perputaran Asset Tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*) Dan Rasio Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover*).

3. Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan bisa diukur menggunakan beberapa rasio yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* Dan *Devesive Internal Ratio*.

4. *Ratio coverage* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten. Dalam menghitung rasio coverage ada dua cara yaitu *Cash Coverage* dan *Time Interest Earned*.

2.2.3 Return On Asset

a. Definisi *Return On Asset*

Return on assets (ROA) selain digunakan untuk mengambil keputusan dalam perusahaan yang hendak melakukan kegiatan ekspansi atau pengembangan return on asset juga sering digunakan untuk mengevaluasi apakah pihak perusahaan mampu mengembalikan modal yang sudah ditamamkan di perusahaan. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* adalah rasio keuangan yang memiliki pengaruh besar terhadap keuntungan perusahaan dan melihat efisiensi dalam menghasilkan laba perusahaan (Thoyib, 2018). Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya dapat diketahui melalui return on asset (Sipahutar & Sanjaya, 2019). *Return On Asset* merupakan *indicator* tentang seberapa andal perusahaan dalam pemanfaatan asset untuk menghasilkan keuntungan ((Handika, 2019). Mengacu pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan kemampuan untuk menghitung laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari seluruh asset yang dimiliki.

b. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Berikut ini merupakan *factor* yang mempengaruhi *Return On Asset*

1. Perputaran kas

Kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan dalam satu periode tertentu

2. Perputaran piutang

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang didapat dari pinjaman dan tersedia dalam perputaran modal

3. Perputaran persediaan

Kemampuan perusahaan dalam mengubah persediaan menjadi kas melalui penjualan

c. Pengukuran Return On Asset

Return on assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan yang menggambarkan keuntungan yang didapat perusahaan berkaitan dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bisa di lihat melalui perhitungan dengan pembagian laba bersih perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi dapat dilihat dari besarnya nilai return on asset. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada pihak perusahaan.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.4 *Current Ratio*

a. Definisi *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016:113), *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat keseluruhan. Menurut Kariyoto (2017:142), *Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019), *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Mengacu pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang – hutangnya dalam tenggat waktu kurang dari satu tahun dengan menggunakan asset lancar yang tersedia.

b. Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Factor factor yang mempengaruhi *Current Ratio* menurut (Sipahutar & Sanjaya, 2019)

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar
 2. Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar
 3. Syarat yang diberikan kreditor
 4. Nilai sesungguhnya dari aktiva lancar
- c. Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* menurut Kasmir (2016:121)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.2.5 *Total Asset Turnover*

a. Definisi *Total Asset Turnover*

Menurut Maulamin (2021:107), dalam mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur pendapatan yaitu menggunakan total asset turnover. Menurut (Sipahutar & Sanjaya, 2019), *Total Asset Turnover* menghitung seberapa besar aktiva yang telah digunakan dan seberapa banyak aktiva yang berputar dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Hery (2021:143), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Mengacu pada pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa total asset turnover kemampuan perusahaan dalam mengukur aktifitas semua asset yang dimiliki perusahaan dan untuk mengetahui perputaran aktiva dalam periode tertentu.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Factor factor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* menurut (Sipahutar & Sanjaya, 2019) ialah

1. Pendapatan yaitu komponen utama dalam perhitungan laba
 2. Total aktiva yaitu aktiva lancar yang mencakup kas, aktiva lainya atau sumber lainya yang digunakan dalam satu periode
 3. Aktiva tetap yaitu asset yang berwujud yang berfisat permanen dan digunakan lebih dari satu tahun
- c. Pengukuran Total Asset Turnover

Total asset Turnover merupakan kemampuan perusahaan dalam mengetahui aktivitas perusahaan dalam pemanfaatan asset. Dengan perbandingan pendapatan dengan total aktiva. Aktiva yang digunakan mencakup aktiva tetap dan aktiva lancar. Semakin besar nilai *Total asset Turnover (TATO)* maka menunjukkan perusahaan telah berhasil dalam pencapaian penjualan sehingga menghasilkan total asset yang meningkat. Perusahaan yang memiliki total asset turnover yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut telah menggunakan total aktivanya secara efektif.

Rumus untuk menghitung total asset turnover menurut Maulamin (2021:107)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2.2.6 *Time Interest Earned*

- a. Definisi *Time Interest Earned*

Menurut Kasmir (2016:114), *Time Interest Earned* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Menurut Kariyoto (2017:42), *Time Interst Earned* merupakan kemampuan untuk mengukur operasi perusahaan dalam memberikan proteksi kepada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga. Dan menurut Hery (2021:142), *Time Interest Earned* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Mengacu pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Time Interest Earned* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunganya.

- b. Faktor Yang Mempengaruhi *Time Interest Earned*

Factor yang mempengaruhi Tim Interest Earned adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan teknik pembelian asset yang melibatkan dana pinjaman

- c. Pengukuran *Time Interest Earned*

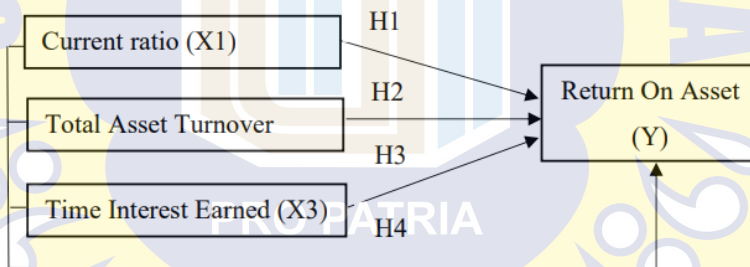
Time interes earned merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunganya dengan melakukan perbandingan antara laba operasional dengan biaya bunganya. Rasio ini menunjukkan dengan jelas kapasitas perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten.

Rumus untuk menghitung *time interest earned* menurut Kariyoto (2017:42)

$$\text{Time Interest earned} = \frac{\text{keuntungan sebelum pajak dan bunga (EBIT)}}{\text{Biaya bunga}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu, landasan teori dan pengaruh variabel masing masing penelitian maka dapat disusun rancangan penelitian sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka dikembangkan suatu kerangka pemikiran atas penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh *current ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan asset lancar yang tersedia. *Current Ratio* memiliki keunggulan mudah diketahui Karena menggunakan asset lancar dan kewajiban jangka pendek yang ada pada perusahaan dengan jangka waktu pelunasan paling lama satu tahun. Baik hutang jangka pendek ataupun jangka panjang akan memberikan pengaruh pada neraca keuangan. Selain itu hutang yang

tinggi akan mempengaruhi kredibilitas dan performa perusahaan kedepannya. Semakin besar perbandingan asset lancar dengan kewajiban jangka pendek menandakan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang kewajiban jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sipahutar & Sanjaya, 2019), dalam penelitiannya menyatakan apabila variable tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Thoyib, 2018), menyatakan bahwa variable *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Total asset turnover merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua asset yang dimiliki perusahaan dan untuk mengetahui perputaran aktiva dalam periode tertentu. Perhitungan *Total Asset Turnover* menggunakan perbandingan pendapatan dengan total aktiva. Aktiva yang digunakan mencakup aktiva tetap dan aktiva lancar. Semakin besar nilai *Total asset Turnover* maka menunjukkan perusahaan telah berhasil dalam pencapaian penjualan sehingga menghasilkan total *asset* yang meningkat. Perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut telah menggunakan total aktivanya secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Handika, 2019), menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Sedangkan, Penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya & Sipahutar, 2019), menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset*

Time Interes Earned merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunganya dengan melakukan perbandingan antara laba operasional dengan biaya bunganya. Rasio ini menunjukkan dengan jelas kapasitas perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Victor, 2019), membuktikan bahwa *Time Interes Earned* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka disusun hipotesis sebagai berikut ;

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H3 : *Time Interes Earned* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H4 : *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interes Earned* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

